



Surabaya, 6 April 2022

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi"



# PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PENGUKURAN BERAT

**Sinta Imroatul Khusniya\* , Rarasaning Satianingsih, Cholifah Tur Rosidah**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email : [sintaimroatul@gmail.com](mailto:sintaimroatul@gmail.com)

### Abstrak

Media pembelajaran *Prezi* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan mencegah kesalahan dalam mengubah dan menghitung materi pengukuran berat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran berat kelas II. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental Design* berupa *Posttest Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Sedati Gede II Sidoarjo dengan sampel seluruh kelas II. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cluster Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji t. Dari penelitian ini nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 82,5 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 73,5 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran berat kelas II.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Prezi*, Hasil Belajar, Pengukuran Berat.

### PENDAHULUAN

Menurut Rusman (2017:9) kegiatan pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan potensi-potensi antara lain minat, bakat, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ada pada diri siswa. Supaya pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan optimal, maka diperlukan perangkat pembelajaran yang menunjang pembelajaran dengan baik. Adapun perangkat-perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), buku absen, buku jurnal, buku penilaian, bundel portofolio, bank soal, media pembelajaran.

Menurut Julinus & Ambiyar (2016:2) media pembelajaran merupakan sesuatu yang berhubungan dengan *software* dan *hardware* yang digunakan guru untuk menyampaikan atau memberikan isi materi pembelajaran kepada siswa serta dapat merangsang pikiran, minat belajar pada siswa sehingga terbentuklah suatu pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran yang Ardhan dkk (2020) berbasis ilmu pengetahuan & teknologi dapat menyebabkan sebuah perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih baik serta melalui pengimplementasian media

pembelajaran suasana belajar terjadi lebih berwarna, tidak monoton atau membosankan, menjadikan siswa lebih aktif, meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Menurut *prezi* Rusyfan (2016:2) merupakan aplikasi yang berbasis internet yang dapat digunakan untuk presentasi atau menuangkan ide-ide pikiran yang dimiliki oleh seseorang melalui kanvas virtual yang dapat disisipkan gambar atau foto, animasi, teks, suara, dan video yang disajikan secara *online* ataupun *offline* dengan tampilan yang lebih menarik karena dalam media *prezi* memiliki program *Zooming User Interface (ZUI)*. *ZUI* adalah suatu program yang dapat membesarkan dan mengecilkan tampilan layar presentasi pada media *prezi*. Media pembelajaran *prezi* termasuk ke dalam media pembelajaran yang cocok dalam menyampaikan mata pelajaran matematika, karena dalam penyampaian mata pelajaran matematika menjadi tidak membosankan dan lebih menarik minat dan rasa ingin tahu siswa.

Mata pelajaran matematika salah satunya adalah materi pengukuran berat. dalam pengukuran berat biasanya siswa mengubah satuan berat ke satuan berat lainnya. Menurut Rusminati & Rosidah (2018:100) kemampuan matematika merupakan kesanggupan atau kepandaian yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada mata pelajaran matematika. Untuk mengubah satuan berat ke satuan berat yang lain siswa harus benar-benar memahami materi agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung. Misalnya untuk mengubah kilogram (kg) ke gram setiap turun satu tangga dikalikan 10, kg ke gram itu turun 3 tangga berarti  $10 \times 10 \times 10$  menjadi 1000. Sedangkan jika siswa tidak benar-benar memahami materi maka setiap turun tangga ditambahkan 10 jadi  $10 + 10 + 10$  menjadi 30. Oleh karena itu dengan adanya media pembelajaran *prezi* yang dapat memasukkan animasi, gambar, dan suara serta template-template yang menarik dapat menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran serta pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada media pembelajaran *prezi* yang digunakan dalam materi pengukuran berat kelas II ini tidak hanya berisikan gambar atau animasi tetapi juga berisikan video berupa lagu. Saat lagu diputarkan siswa akan bernyanyi bersama-sama, pada lagu tersebut terdapat lirik turun satu dikali 10, turun dua dikali 100, turun tiga kali 1000 begitu seterusnya kalau turun itu dikali dan naik satu dikali 10, naik dua dikali 100, naik tiga kali 1000 begitu seterusnya kalau naik itu dibagi melalui kegiatan bernyanyi bersama tersebut membuat siswa mampu memahami materi pengukuran berat lebih dalam lagi. Tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar materi pengukuran berat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Kusumastuti, dkk (2020:10) penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang memfokuskan pada pengukuran dan sebab-akibat antara variabel-variabel yang digunakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan maka penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Payadnya & Jayantika (2018:2) Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu atau mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu tindakan maupun perlakuan jika dibandingkan dengan tindakan lainnya.

Dalam penelitian menggunakan design penelitian *Quasi Eksperimental Design* pada bentuk *Posttest Only Control Design* untuk melihat pengaruh setelah adanya perlakuan media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar siswa materi pengukuran berat pada siswa kelas II. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa (kelas 1,2,3,4,5, dan 6). Menurut Sugiyono (2016:81) sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang ada pada penelitian. Dengan adanya sampel dapat mempersingkat waktu penelitian, mengurangi biaya dan tenaga saat melakukan penelitian, hasil penelitian dapat lebih akurat, serta proses penelitian lebih mudah. Penelitian ini menggunakan sampel pada kelas II A sejumlah 30 siswa berperan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas II C sejumlah 31 siswa berperan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan *Cluster Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:83) *Cluster Sampling* merupakan teknik penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan sampel dalam sebuah penelitian apabila objek penelitian atau sumber data sangat luas atau banyak. Pada penelitian ini *cluster* pertama seluruh siswa karena media *prezi* dapat diterapkan pada semua kelas, *cluster* kedua kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) berdasarkan tingkatan kelas dalam karakteristik media *prezi* yang dapat dimasukkan gambar, animasi agar siswa mudah memahami materi, *cluster* ketiga, kelas dua berdasarkan pengoprasian media *prezi* cenderung lebih mudah karena tidak banyak *toolbar*, kelas dua di SDN Sedati gede II Sidoarjo terdapat 3 kelas yaitu kelas II A, II B, dan II C dipilihlah secara random untuk kelas eksperimen dan kontrol yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II C sebagai kelas kontrol.

Untuk metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes tulis berupa 5 butir soal essay yang berkaitan dengan materi pengukuran berat yang dikerjakan secara individu. Sedangkan teknik analisis data merupakan perhitungan dari sebuah data dengan tujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan pada sebuah penelitian, selanjutnya hasil analisis data tersebut ditafsirkan pada kesimpulan. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perhitungan analisis data tersebut diambil dari data *posttest* hasil belajar siswa materi pengukuran berat yang telah dikerjakan oleh siswa. Berikut ini merupakan hasil analisis data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penerapan media pembelajaran, guru harus mempersiapkan dengan baik karena media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun persiapan perlu disiapkan dengan baik saat media pembelajaran *prezi* ditampilkan pada siswa yaitu (1) Mempersiapkan laptop/komputer, (2) Mempersiapkan proyektor LCD, (3) Mempersiapkan speaker (bila diperlukan). Adapun media pembelajaran *prezi* materi pengukuran berat yang ditampilkan pada siswa sebagai berikut.



Gambar 1 Tampilan Awal Media *Prezi*



Gambar 2 Tampilan Media *prezi* Setelah di *zoom in*



Gambar 3 Tampilan Media *Prezi* Setelah di *Zoom Out*

Selain itu, dalam penggunaannya media *prezi* juga dapat melakukan *zoom in* dan *zoom out* secara otomatis dengan mengarahkan kursor laptop/PC pada area yang akan di *zoom in* ataupun *zoom out*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu uji Chi-Kuadrat. Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data dikatakan normal ketika  $H_0$  diterima dengan  $X_{hitung} < X_{tabel}$ . Namun sebaliknya jika  $H_0$  ditolak maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

sehingga didapatkan  $x^2_{tabel}$  adalah 11,07 dan diperoleh  $x^2_{hitung}$  adalah 5,768884057. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh  $x^2_{hitung}$  adalah 8,492614398. Maka disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh melalui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil dari populasi bersifat homogen atau tidak. Oleh karena itu, data yang diperoleh dilakukan pengujian dulu melalui uji F.

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan uji f diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,0690417. Untuk melihat harga  $F_{tabel}$  digunakan dk pembilang n-1 dan dk penyebut n-1. Jadi  $dk_1 = 30-1 = 29$ ,  $dk_2 = 31-1 = 30$ .  $dk_{penyebut} = 29$   $dk_{penyebut} = 30$  dengan  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 diperoleh  $F_{0,05;29;30} = 1,84743$ . Berdasarkan perhitungan tersebut tampak  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  ( $1,0690417 < 1,84743$ ) pada taraf signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen atau bervarians sama.

## 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar materi pengukuran berat pada siswa kelas II SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,29443262. Dengan taraf kepercayaan 95% dengan dk 59, maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 0,000847457627. Dengan demikian sesuai dengan kriteria uji-t  $t_{hitung} = 3,29443262 > t_{tabel} = 0,000847457627$ . Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *prezi* memiliki pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar materi pengukuran berat pada siswa kelas II.

Dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat, maka dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut sependapat dengan Satianingsih, dkk (2021:9) media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga prestasi hasil belajar siswa meningkat. Media *prezi* merupakan media pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pengukuran berat.

Menurut Rosadi dalam Putri Nasution & Siregar, (2019:228) media *prezi* memiliki kelebihan yaitu dapat menampung variasi gaya belajar yang beragam, karena dalam media *prezi* menampilkan media audio visual (dengan memasukkan teks dan gambar), media audio (memasukkan rekaman suara), dan media animasi (memasukkan video atau film). Dengan kelebihan-kelebihan media pembelajaran *prezi* ini dapat mempermudah siswa dalam memahami penyampaian materi, mencegah terjadinya miskomunikasi dalam penyampaian materi, meningkatkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi pengukuran berat, serta dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan bantuan berbagai macam gambar, animasi, dan

rekaman suara.

## SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang sudah dianalisis menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,29443262 > t_{tabel} = 0,000847457627$ , dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan dalam implementasi media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar materi pengukuran berat pada siswa kelas II SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhian, T, I Ummah, S Anafiah, dan R Rachmadtullah. 2020. "Reading and Critical Thingking Techniques on Understanding Reading Skills for Early Grade Student in Elementary School." *International Journal of Instruction* 13(2): 107–18.
- Julinus, Nizwardi, dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Pertama. Jakarta: Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=VJtlDwAAQBAJ&hl=id>.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Maulidah, Riswana, Rarasaning Satianingsih, dan Via Yustitia. 2021. "Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 8(1): 7–14.
- Payadnya, Andre, dan Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Putri Nasution, Eline Yanty, dan Nur Fauziah Siregar. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi." *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15(02): 205–21. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/466>.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran : Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Kencana.
- Rusminati, Susi Hermin, dan Cholifah Tur Rosidah. 2018. "Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Di Sdn Kebondalem Mojosari Dan Sdn Ketabang Surabaya." *Inventa* 2(2): 97–103.
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.